

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
(PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP	: Hevilia Arfasinta, S.Par
Desa Penempatan	: Desa Candisari
Kecamatan Penempatan	: Kecamatan Windusari
Kabupaten Penempatan	: Kabupaten Magelang

**PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur patut peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas bekat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Bulanan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Provinsi Jawa Tengah 2024.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan, petunjuk dan saran dari semua pihak. Oleh sebab itu dengan penuh kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini khususnya kepada :

1. Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah
2. Kabid Pemuda Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang
3. Penanggung Jawab Program PKKP 2023 Provinsi Jawa Tengah
4. Tim Teknis PKKP Kabupaten Magelang Bapak Ajib Susanto Ghiyanti, M.Kom
5. Kepala Desa Candisari, Kecamatan Windusari, Kabupaten Magelang Bapak Nur Afandi
6. Seluruh perangkat desa, tokoh masyarakat dan pihak yang membantu terlaksanannya program PKKP di Desa Candisari
7. Seluruh rekan Peserta PKKP Kabupaten Magelang 2024

Dalam penulisan laporan ini, masih banyak kekurangan dan kesalahan baik secara penyampaian materi maupun data informasi, karena itu penulis berharap untuk segala kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Kabupaten Magelang, 25 April 2024

Hevilia Arfasinta, S.Par

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Hevilia Arfasinta, S.Par
Desa Penempatan : Candisari
Kecamatan Penempatan : Windusari
Kabupaten Penempatan : Magelang

Kabupaten Magelang, 26 April 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Candisari

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Nur Afandi

Hevilia Arfasinta S.Par

Mengetahui,
Pranata Humas Kepemudaan Dinas
Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Magelang

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Drs. Nurullazim
NIP 196606062007011032

Ajib Susanto Ghiyanti M.Kom
NIDN 0615127404

Mengetahui,

()

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
DAFTAR ISI.....	v
I. PENDAHULUAN	1
II. HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024	3
2.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur	3
2.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur	3
III. TARGET BULAN MEI 2024	5
3.1 Pembahasan Kegiatan Entrepreneur	5
3.2 Pembahasan Kegiatan Sociopreneur	5
KESIMPULAN.....	7
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	9

I. PENDAHULUAN

Dari sisi kondisi Geografis, Desa Candisari terletak di Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang dengan jarak ± 84 km dan jarak tempuh ± 2 jam dari Semarang. Desa ini terletak di dataran tinggi, bersuhu dingin dan lumayan jauh dari ibu kota. Dari sisi kondisi Perangkat Desa, Kepala Desa Candisari cukup komunikatif dan merupakan penduduk asli desa tersebut serta sebelumnya menjadi Kasie Pemerintahan Desa di desa. Dari sisi kondisi Sosial Masyarakat, mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani, buruh tani, dan pedagang. Komoditi unggulan yaitu ketela dan padi.

Penulis bernama Hevilia Arfasinta yang memiliki latar belakang pendidikan sebagai sarjana Pariwisata. Saat berkuliah penulis aktif dalam berorganisasi salah satunya yaitu anggota Staff Kaderisasi dan Organisasi HMPI (Himpunan Mahasiswa Pariwisata Indonesia). Selain itu penulis juga menjadi Kepala Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kualitas Pendidikan TVO (Tourism Volunteer Organization) dengan salah satunya menjadi volunteer dalam Dieng Culture Festival (DCF) 2022. Menjadi salah satu Ketua UKM Tari Tradisional saat berkuliah juga pengalaman penulis dikarenakan sejak kecil penulis mempunyai hobi menari tradisional. Memiliki pengalaman berorganisasi, penulis cukup mendapatkan kemampuan dalam bersosialisasi dengan baik, jiwa kepemimpinan, mampu bekerjasama dengan baik dalam tim dan pentingnya menjaga hubungan antar organisasi dengan sifat anggota yang beragam.

Lalu penulis juga pernah mengikuti program magang kampus di Disporapar Provinsi Jawa Tengah dalam bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pariwisata dengan pengalaman pernah mengikuti perjalanan dinas di Kabupaten Banjarnegara. Lalu melanjutkan magang di Candi Gedongsongo Kabupaten Semarang. Selain itu penulis memiliki pengalaman menjadi anggota Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) 2021 yaitu Pengemasan Tari Kreasi Masyarakat “Welcome Dance” Bagi Perempuan sebagai Daya Tarik

Wisata Budaya Gunung Selo Arjuno Desa Kedungboto Kendal. Selain pengalaman berorganisasi dan kegiatan, sebelum mengikuti program PKKP ini, penulis pernah memasuki dunia usaha Food n Beverages (FnB). Pernah bekerja part time di Salad Nyoo selama 3 bulan dan penulis mengambil ilmunya lalu menjual salad buah di rumah dengan sistem PO (Pre Order). Lalu penulis juga berjualan Smoothies buah yang cukup ramai. Dan penulis tidak lupa pernah memiliki kesibukan membuka les tari tradisional bagi anak TK dan SD di rumah penulis. Dari banyaknya pengalaman berorganisasi, kegiatan serta berwirausaha yang pernah dimiliki penulis, maka banyak manfaat yang didapatkan seperti banyak ilmu yang didapat, berusaha menjadi yang selalu lebih baik dan memperluas relasi.

II. HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Pada bulan April penulis melakukan kegiatan survey di Desa Candisari dan berfokus pada potensi UMKM Desa Candisari seperti keripik singkong, balung kuwuk, tempe, grubi, pengrajin sangkar burung dan bakso goreng (Basreng) Oishi. Sektor tersebut sangat menyokong perekonomian warga Desa Candisari, di samping itu hasil panen dari ladang sendiri dan letak desa yang dekat dengan pasar menjadi alasan berwirausaha sebagai sumber mata pencaharian warga selain bertani. Selain itu, Desa Candisari juga memiliki potensi wisata yaitu Candi Batur dan gunung Giyanti.

Dari ketiga UMKM (keripik singkong, balung kuwuk dan bakso goreng) yang penulis survey, penulis mendapatkan keterangan mengenai pendapatan tetap sebesar Rp 500.000 dan pengeluaran tetap sebesar Rp 150.000. Selain itu untuk mitra tetap yang dimiliki dari ketiga UMKM tersebut masing-masing berjumlah 1. Dengan aset berwujud yaitu alat-alat produksi dan aset tidak berwujud yaitu keahlian mengolah produk, inovasi produk dan kreativitas.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Desa Candisari terletak di kaki pegunungan Giyanti yang berarti memiliki daya tarik alam, selain itu juga terdapat peninggalan sejarah yaitu Candi Batur. Desa Candisari juga dikenal sebagai sektor pertanian yang di dalamnya terdapat banyak UMKM dengan komoditi unggulan desa yaitu ketela pohon atau singkong. Terdapat identifikasi masalah dalam Desa Candisari yaitu kurangnya pemahaman mengenai alur pembuangan sampah seperti TPA yang akhirnya masyarakat membuang sampah di kebun belakang milik pribadi, perpustakaan desa yang belum kembali aktif yang berada di balai desa dikarenakan masyarakat yang sungkan untuk mengunjungi perpustakaan, Belum adanya pembuatan

konten promosi UMKM yang kreatif dan Sumber daya manusia yang kurang pengetahuan. Bentuk pendampingan yang ada di Desa Candisari yaitu Pendampingan Kelompok Tani dalam pengolahan sampah di dusun Tosari dengan nama kelompok Tani Milenial jumlah 30 pemuda yang dilaksanakan pada tanggal 26 April 2024. Hasil pendampingan yang didapat yaitu mengetahui cara atau alur dalam pemanfaatan atau pengelolaan sampah yang diperoleh terkait pupuk kompos dan pakan ternak yang nantinya dapat dipasarkan. Sementara kendala yang dihadapi yaitu kurangnya pemahaman mengenai alur pembuangan atau pengelolaan sampah seperti TPA yang akhirnya masyarakat membuang sampah di kebun belakang milik pribadi serta belum adanya tempat yang akan dijadikan sebagai TPA (Tempat Pembuangan Akhir).

III. TARGET BULAN MEI 2024

3.1. Target Kegiatan Entreprenur

Penggalian potensi UMKM pada bulan April di Desa Candisari menghasilkan UMKM yang cukup kami soroti, yakni keripik singkong, balung kuwuk, tempe, grubi, pengrajin sangkar burung dan bakso goreng (Basreng) Oishi. Dalam sektor UMKM Desa Candisari penulis akan melakukan pendampingan sesuai kebutuhan masing-masing usaha, seperti halnya pengurusan administrasi perizinan, pendampingan pembuatan desain label kemasan dan pemasaran. Hasil produksi dari UMKM yang terbilang masih belum optimal dikarenakan alat produksi yang masih tradisonal dan mesin yang tua, Hal ini tentunya harus diiringi dengan pertumbuhan penjualan yang signifikan agar keuntungan yang diperoleh bisa digunakan untuk *upgrade* peralatan yang ada. Demikian rencana untuk bulan Mei adalah untuk membranding UMKM melalui kemasan produk, foto produk dan pembuatan konten promosi kreatif.

3.2. Target Kegiatan Sociopreneur.

Potensi yang ada pada masyarakat termasuk dengan permasalahan yang ada di dalamnya, memang menjadi salah satu perhatian utama kami. Pertama untuk potensi wisata Candi Batur yang ada di Dusun Ngobaran terbilang cukup memprihatinkan pasalnya candi tersebut masih belum dikelola dengan baik padahal jika masyarakat sekitar bisa mengelolanya dengan maksimal hal itu juga bisa dijadikan salah satu penggerak ekonomi warga sekitar terutama Dusun Ngobaran. Potensi wisata candi tersebut untuk bulan selanjutnya kami berharap bisa mengetahui lebih lanjut dan membantu mencari solusi atas masalah yang ada.

Selanjutnya untuk mengatasi permasalahan sampah yang ada di Desa Candisari hal pertama yang perlu kami lakukan adalah mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya

menjaga lingkungan sekitar dan belajar mengenai pengelolaan sampah yang baik terutama untuk sampah anorganik. Pasalnya di Dusun Tosari sendiri memang sudah memiliki alat untuk pengolahan sampah organik, namun untuk keberlanjutan dan pengelolaan sampah masih terbilang belum maksimal. Alat yang ada masih dianggurkan dalam jangka waktu yang cukup lama dan warga khususnya sekitar Dusun Tosari masih melanjutkan *habbit* membuang sampah di halaman rumah mereka. Harapan dan target kami untuk bulan Mei dan selanjutnya yakni kami berhasil mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya pengolahan sampah yang baik dan benar karena selain itu juga sebagai bentuk kita menjaga lingkungan hidup agar nyaman, namun juga bisa menghasilkan rupiah dari pengelolaan sampah rumah tangga tersebut. Mewujudkan tempat pengolahan sampah yakni TPA untuk kepentingan bersama.

IV. KESIMPULAN

Pada bulan April penulis melakukan kegiatan survey di Desa Candisari dan berfokus pada potensi UMKM Desa Candisari seperti keripik singkong, balung kuwuk, tempe, grubi, pengrajin sangkar burung dan bakso goreng (Basreng) Oishi. Pada bulan April penulis melakukan kegiatan survey di Desa Candisari dan berfokus pada potensi UMKM Desa Candisari seperti keripik singkong, balung kuwuk, tempe, grubi, pengrajin sangkar burung dan bakso goreng (Basreng) Oishi. Sektor tersebut sangat menyokong perekonomian warga Desa Candisari, di samping itu hasil panen dari ladang sendiri dan letak desa yang dekat dengan pasar menjadi alasan berwirausaha sebagai sumber mata pencaharian warga selain bertani.

Terdapat identifikasi masalah dalam Desa Candisari yaitu kurangnya pemahaman mengenai alur pembuangan sampah seperti TPA yang akhirnya masyarakat membuang sampah di kebun belakang milik pribadi, perpustakaan desa yang belum kembali aktif yang berada di balai desa dikarenakan masyarakat yang sungkan untuk mengunjungi perpustakaan, Belum adanya pembuatan konten promosi UMKM yang kreatif dan Sumber daya manusia yang kurang pengetahuan. Bentuk pendampingan yang ada di Desa Candisari yaitu Pendampingan Kelompok Tani dalam pengolahan sampah di dusun Tosari dengan nama kelompok Tani Milenial jumlah 30 pemuda yang dilaksanakan pada tanggal 26 April 2024. Sementara kendala yang dihadapi yaitu kurangnya pemahaman mengenai alur pembuangan atau pengelolaan sampah seperti TPA yang akhirnya masyarakat membuang sampah di kebun belakang milik pribadi serta belum adanya tempat yang akan dijadikan sebagai TPA (Tempat Pembuangan Akhir).

Hasil produksi dari UMKM yang terbilang masih belum optimal dikarenakan alat produksi yang masih tradisional dan mesin yang tua, Hal ini tentunya harus diiringi dengan pertumbuhan penjualan yang signifikan agar keuntungan yang diperoleh bisa digunakan untuk

upgrade peralatan yang ada. Potensi wisata Candi Batur yang ada di Dusun Ngobaran terbilang cukup memprihatinkan pasalnya candi tersebut masih belum dikelola dengan baik padahal jika masyarakat sekitar bisa mengelolanya dengan maksimal hal itu juga bisa dijadikan salah satu penggerak ekonomi warga sekitar terutama Dusun Ngobaran. Selanjutnya untuk mengatasi permasalahan sampah yang ada di Desa Candisari hal pertama yang perlu kami lakukan adalah mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan sekitar dan belajar mengenai pengelolaan sampah yang baik terutama untuk sampah anorganik. Pasalnya di Dusun Tosari sendiri memang sudah memiliki alat untuk pengolahan sampah organik, namun untuk keberlanjutan dan pengelolaan sampah masih terbilang belum maksimal.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



Produk tempe dusun Tosari



Diskusi mengenai pengolahan tempe



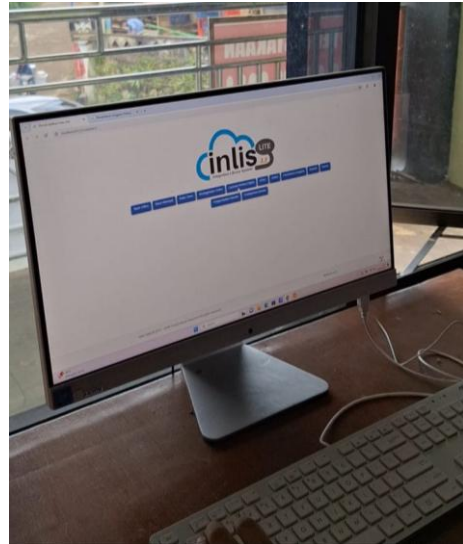
Alat pengolahan pupuk



Diskusi mengenai persiapan pelatihan kelompok tani



Diskusi mengenai perpustakaan desa



Aplikasi perpustakaan desa